LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL

PROGRAM STUDI S1 PIAUD

LEMBAGA PENJAMIN MUTU

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

2026

A. Kriteria Audit

Kategori	No	Standar
AMI6 - Pendidikan	1	AMI 6 - Luaran Pendidikan
	2	AMI 6 - Masukan Pendidikan
AMI6 - Penelitian	3	AMI 6 - Luaran Penelitian
	4	AMI 6 - Proses Penelitian
	5	AMI 6 - Masukan Penelitian
AMI6 - Pengabdian Kepada Masyarakat	6	AMI 6 - Luaran PkM
	7	AMI 6 - Proses PkM
	8	AMI 6 - Masukan PkM
AMI6 - VMTS	9	AMI 6 - Visi
AMI 6 - Tata Kelola dan Tata Pamong	10	AMI 6 - Tata Kelola dan Tata Pamong
AMI6 - Kerjasama	11	AMI 6 - Kerjasama
AMI6 - Kemahasiswaan	12	AMI 6 - PMB
	13	AMI 6 - Layanan Akademik
	14	AMI 6 - Kinerja Akademik
	15	AMI 6 - Pengembangan Karir
AMI6 - Budaya Mutu	16	AMI 6 - Masukan Budaya Mutu
AMI6 - Pembelajaran Jarak Jauh	17	AMI - PJJ

B. Rincian Temuan dan upaya tindak lanjut

No	Temuan	Upaya Tindak Lanjut Auditee	Konfirmasi Tindak Lanjut (Ya/Tidak) disertai bukti

1	Prodi PIAUD memiliki 77,8% lulusan yang terserap di dunia kerja atau studi lanjut sesuai bidang dalam waktu 6 bulan, sehingga telah melampaui target >60%	Program Studi PIAUD melakukan tindak lanjut dengan memperkuat tracer study, meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, serta memberikan pembekalan kompetensi dan keterampilan kepada mahasiswa. Selain itu, program studi memperluas kerja sama dengan lembaga PAUD dan pengguna lulusan, serta mengoptimalkan layanan informasi kerja dan studi lanjut untuk mempercepat penyerapan lulusan sesuai bidang dalam waktu maksimal 6 bulan dan Akan mengevaluasi dan mencapai target 80%	Prodi PIAUD perlu mempertahankan dan meningkatkan capaian serapan lulusan sesuai bidang melalui penguatan kompetensi dan layanan pengembangan karier
2	Prodi PIAUD telah memiliki pedoman antidiskriminasi dan perlindungan mahasiswa yang didukung oleh Satgas PPKS, tetapi SOP khusus terkait antidiskriminasi dan perlindungan mahasiswa masih dalam proses penyusunan	Program Studi PIAUD telah memiliki pedoman antidiskriminasi dan perlindungan mahasiswa dalam kegiatan akademik. Pelaksanaannya didukung oleh Satgas PPKS. Adapun SOP khusus terkait antidiskriminasi dan perlindungan mahasiswa masih dalam proses penyusunan.	Prodi PIAUD dan UPPS berkoordinasi dengan pimpinan terkait untuk menyelesaikan, menetapkan, dan mensosialisasikan SOP antidiskriminasi dan perlindungan mahasiswa
3	PT belum memiliki bukti yang lengkap terkait penyelenggaraan pembelajaran fleksibel, meliputi pedoman pembelajaran tatap muka, daring, hybrid, alur kurikulum fleksibel, LMS yang operasional, dan dokumen pelaksanaan RPL	Program Studi PIAUD meningkatkan fleksibilitas studi melalui layanan pembelajaran tatap muka, daring, kombinasi, kurikulum fleksibel, dan RPL sesuai regulasi yang berlaku	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan pimpinan terkait untuk menyusun dan menetapkan pedoman pembelajaran fleksibel dan RPL serta menyelesaikan dan mengoperasionalkan LMS sebagai pendukung pembelajaran
4	PT belum memiliki Pedoman Akademik yang mengatur penyelesaian kurikulum dua semester per tahun dengan opsi semester antara	Program Studi memastikan pelaksanaan kurikulum dan semester antara sesuai pedoman akademik serta melakukan monitoring agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi secara tepat waktu	Prodi PIAUD dan UPPS berkoordinasi dengan pimpinan untuk melengkapi dan menetapkan Pedoman Akademik yang mengatur dua semester per tahun serta opsi penyelenggaraan semester antara
5	Prodi PIAUD telah melaksanakan konversi SKS kegiatan di luar prodi/PT, tetapi belum memiliki Pedoman Konversi Mata Kuliah dan bukti penilaian dari mitra serta dosen pembimbing	Program Studi memastikan dokumentasi penilaian dan konversi SKS kegiatan luar prodi/PT tersedia, terdokumentasi, dan sesuai pedoman akademik yang berlaku	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan pimpinan terkait untuk menyusun dan menetapkan Pedoman Konversi Mata Kuliah serta melengkapi bukti penilaian mitra dan dosen pembimbing

6	Prodi PIAUD memiliki rasio dosen pembimbing rata-rata 1:6 mahasiswa, sehingga melebihi ketentuan maksimal 1:5 mahasiswa per dosen pembimbing	Program Studi memastikan rasio dosen pembimbing maksimal 1:5 melalui pembagian bimbingan yang proporsional dan monitoring secara berkala.	Prodi PIAUD perlu menyesuaikan distribusi mahasiswa kepada dosen pembimbing agar rasio maksimal 1:5 mahasiswa per dosen terpenuhi
7	PT belum memiliki Pedoman Pengelolaan Pendidikan dan SOP Pengelolaan Pendidikan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pendidikan	Perguruan tinggi meningkatkan monitoring dan evaluasi agar seluruh kegiatan pendidikan direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan secara konsisten sesuai prinsip tata kelola yang baik	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan pimpinan terkait untuk menyusun, menetapkan, dan mensosialisasikan Pedoman serta SOP Pengelolaan Pendidikan
8	Fakultas Tarbiyah telah memiliki Renstra tahun 2020–2024, tetapi belum memiliki Renstra tahun 2025–2028 sebagai acuan perencanaan strategis pendidikan	Renstra Fakultas Tarbiyah belum diperbarui, renstra fakultas tarbiyah tahun 2020-2024, sedangkan yang dibutuhkan adalah renstra fakultas Tarbiyah yang terbaru yaitu tahun 2025	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan Fakultas Tarbiyah untuk menyusun, menetapkan, dan mensosialisasikan Renstra periode 2025–2028 yang selaras dengan visi dan misi Fakultas
9	PT telah memiliki Panduan/SOP layanan mahasiswa, tetapi belum dilengkapi daftar layanan yang tersedia, rekap pemanfaatan layanan oleh mahasiswa, serta dokumen bimbingan, catatan kesehatan, dan fasilitas kebutuhan khusus.	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi untuk melengkapi dokumen bimbingan, catatan kesehatan, dan dokumentasi fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan PT perlu melengkapi daftar layanan mahasiswa, rekap pemanfaatan layanan, dokumen bimbingan, catatan layanan kesehatan, serta dokumentasi fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
10	PT telah memiliki sistem TIK/portal akademik dan bukti pelaporan data ke PDDikti, tetapi belum memiliki SOP pengelolaan data akademik	Perguruan tinggi meningkatkan pengelolaan dan validasi data akademik berbasis TIK, memastikan pelaporan PD Dikti tepat waktu, serta menyediakan informasi akademik yang dapat diakses publik secara transparan	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan PT untuk menyusun dan menetapkan SOP pengelolaan data akademik yang terintegrasi dengan sistem TIK/portal akademik dan mekanisme pelaporan PDDikti
11	Fakultas belum menyediakan laman resmi yang memuat data dan informasi publik serta belum memiliki dokumen kebijakan/SOP publikasi data	Perguruan tinggi meningkatkan ketersediaan dan pemutakhiran informasi secara berkala melalui laman resmi fakultas agar mudah diakses oleh publik	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan pimpinan Fakultas untuk menyediakan laman resmi dan menetapkan kebijakan/SOP publikasi data dan informasi yang dapat diakses publik
12	PT belum memiliki pedoman resmi yang mengatur masa studi mahasiswa penuh waktu dan paruh waktu untuk masa studi mahasiswa.	Perguruan tinggi belum memiliki pedoman resmi masa studi mahasiswa penuh waktu dan paruh waktu sehingga Prodi akan berkoordinasi dengan pimpinan terkait SOP pengelolaan data	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan pimpinan PT perlu menyusun dan menetapkan pedoman masa studi mahasiswa penuh waktu dan paruh waktu masa studi mahasiswa

13	Prodi PIAUD memiliki 1 dari 5 DTPS (20%) dengan kualifikasi pendidikan terakhir S3, sehingga belum mencapai target minimal 25%.	Prodi memberikan motivasi dan dukungan untuk DTPS melanjutkan studi lanjut S3	Prodi PIAUD perlu meningkatkan proporsi DTPS berkualifikasi S3 melalui pengembangan studi lanjut dan/atau penambahan dosen berkualifikasi S3 di tahun 2027
14	Prodi PIAUD memiliki 1 dari 5 DTPS (20%) yang tugas mengajarnya sesuai dengan bidang keahlian, kualifikasi akademik, pengalaman akademik, dan rekam jejak penelitian atau PkM, sehingga belum mencapai target minimal 25%	Prodi akan mengupayakan tugas mengajar dosen DPR sudah sesuai dengan bidang keahlian, kualifikasi akademik, pengalaman akademik, dan rekam jejak penelitian atau PkM	Prodi PIAUD perlu menyesuaikan penugasan mengajar DTPS berdasarkan bidang keahlian, kualifikasi akademik, pengalaman akademik, serta rekam jejak penelitian atau PkM
15	Prodi PIAUD belum memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, sehingga belum mencapai target minimal 1 DTPS	Prodi akan memotivasi DTPS untuk naik jabatan fungsional ke lektor kepala	Prodi PIAUD perlu memfasilitasi dan mendorong DTPS yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan kenaikan jabatan fungsional Lektor Kepala
16	Prodi PIAUD telah memiliki daftar inventaris sarana dan prasarana serta laporan pemeliharaan, tetapi belum menyediakan sarana aksesibilitas bagi penyandang disabilitas	Prodi berkoordinasi dengan bagian SDM untuk membuat sarana dan prasarana penyandang disabilitas	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan PT untuk menyediakan dan melengkapi sarana aksesibilitas bagi penyandang disabilitas sesuai kebutuhan dan standar yang berlaku
17	Fakultas telah menyediakan sarana dan prasarana laboratorium untuk mendukung pembelajaran praktik serta memiliki logbook pemakaian, laporan pemeliharaan, dan dokumentasi fasilitas, tetapi belum memiliki SK inventaris sarana dan prasarana	Program Studi PIAUD berkoordinasi dengan Fakultas untuk menyusun dan menetapkan SK inventaris sarana dan prasarana laboratorium serta melakukan pemutakhiran inventaris secara berkala.	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan UPPS untuk menyusun dan menetapkan SK inventaris sarana dan prasarana laboratorium serta melakukan pemutakhiran inventaris secara berkala
18	PT belum memiliki SK Kebijakan K3 dan KTR, SOP K3, serta bukti sosialisasi K3 kepada sivitas akademika.	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan pimpinan terkait untuk menyusun dan menetapkan SK Kebijakan K3 dan KTR serta SOP K3 dan melaksanakan sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan pimpinan terkait untuk menyusun dan menetapkan SK Kebijakan K3 dan KTR serta SOP K3 dan melaksanakan sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika
19	Prodi PIAUD telah memiliki SK Pedoman Keuangan, tetapi belum memiliki laporan keuangan sebagai bukti pelaksanaan dan realisasi pembiayaan pada tingkat prodi	Prodi memastikan dokumen standar pembiayaan tersedia, disahkan, dan diperbarui secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku	Prodi PIAUD menyusun dan mendokumentasikan laporan keuangan berdasarkan pedoman keuangan yang telah ditetapkan
20	Prodi PIAUD telah memiliki RKAT yang disahkan, tetapi Fakultas belum memiliki RKAT yang disahkan sebagai dasar perencanaan dan distribusi anggaran	Meningkatkan monitoring dan evaluasi realisasi serta distribusi anggaran agar mencapai target minimal 95% secara tepat waktu dan sesuai rencana	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan Fakultas puntuk menyusun dan mengesahkan RKAT sebagai dasar perencanaan, alokasi, dan distribusi dana yang terintegrasi dengan RKAT Prodi

21	PT telah memiliki pedoman/SOP keuangan dan melaksanakan monev keuangan, tetapi belum memiliki laporan audit keuangan eksternal sebagai bukti pemeriksaan independen terhadap pengelolaan keuangan	Perguruan tinggi memperkuat monitoring, evaluasi, dan audit keuangan secara berkala untuk memastikan pengelolaan sesuai regulasi, transparan, akuntabel, dan bebas dari penyimpangan	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan pimpinan PT untuk melaksanakan audit keuangan eksternal secara berkala oleh auditor independen dan menindaklanjuti hasil audit
22	Fakultas belum memiliki laporan evaluasi penggunaan sarana dan prasarana yang terdokumentasi secara lengkap, meliputi identifikasi kelebihan dan kelemahan, parameter kuantitatif/kualitatif, kondisi nyata, serta bukti tindak lanjut dan monitoring	Program Studi PIAUD berkoordinasi dengan Fakultas untuk melaksanakan evaluasi sarana dan prasarana secara komprehensif, mendokumentasikan hasil evaluasi, serta menyusun dan memonitor tindak lanjut secara terukur.	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan Fakultas perlu melaksanakan evaluasi sarana dan prasarana secara komprehensif, mendokumentasikan hasilnya, serta menyusun, melaksanakan, dan memonitor tindak lanjut secara terukur
23	Prodi PIAUD memiliki 3 penelitian DTPS yang didanai dari sumber dalam negeri dan belum memiliki penelitian yang didanai dari sumber luar negeri. Capaian dalam negeri telah memenuhi target 3, sedangkan luar negeri belum mencapai target 1.	Program Studi PIAUD perlu meningkatkan fasilitasi dan pendampingan bagi DTPS dalam mengakses skema pendanaan penelitian luar negeri serta mempertahankan capaian pendanaan penelitian dalam negeri.	Prodi PIAUD perlu meningkatkan fasilitas dan pendampingan DTPS dalam mengakses skema pendanaan penelitian luar negeri serta mempertahankan capaian pendanaan dalam negeri
24	Prodi PIAUD belum memiliki publikasi DTPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author, sehingga belum mencapai target minimal 1 publikasi	Program Studi PIAUD perlu meningkatkan fasilitasi, pendampingan, dan motivasi DTPS untuk menghasilkan publikasi pada jurnal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi	Prodi PIAUD perlu meningkatkan fasilitas, pendampingan, dan motivasi DTPS untuk menghasilkan publikasi pada jurnal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi
25	Prodi PIAUD telah memiliki kebijakan tugas, hak, dan kewajiban penelitian, SK penugasan, laporan penelitian, serta publikasi bersama, tetapi belum memiliki daftar hadir bimbingan sebagai bukti pelaksanaan bimbingan penelitian	Program Studi PIAUD perlu menyediakan dan mendokumentasikan daftar hadir bimbingan penelitian secara lengkap dan berkala sebagai bukti pelaksanaan bimbingan penelitian mahasiswa	Prodi PIAUD perlu menyediakan dan mendokumentasikan daftar hadir bimbingan penelitian secara lengkap dan berkala
26	UPPS telah memiliki sistem TIK yang mendukung aktivitas penelitian yaitu SIPPMAS, tetapi belum memiliki manual pengguna, SK penetapan repositori digital, serta laporan audit IT dan evaluasi penggunaan sistem	Program Studi PIAUD berkoordinasi dengan UPPS dan LPPM untuk melengkapi manual pengguna, menetapkan SK repositori digital, serta melaksanakan audit IT dan evaluasi penggunaan sistem secara berkala	UPPS melalui LPPM melengkapi manual pengguna, menetapkan SK repositori digital, serta melaksanakan audit IT dan evaluasi penggunaan sistem secara berkala
27	Prodi PIAUD memiliki 2 kegiatan PkM DTPS yang didanai dari sumber dalam negeri dan belum memiliki pendanaan dari sumber luar negeri. Capaian tersebut belum memenuhi target luar negeri 1 dan dalam negeri 3.	Program Studi PIAUD perlu meningkatkan fasilitasi dan pendampingan bagi DTPS dalam mengakses sumber pendanaan PkM, baik dari dalam negeri maupun luar negeri	Prodi PIAUD perlu meningkatkan fasilitasi dan pendampingan DTPS dalam mengakses sumber pendanaan PkM luar negeri dan dalam negeri

28	Prodi PIAUD telah memiliki kebijakan mengenai tugas, hak, dan kewajiban dalam pelaksanaan PkM, SK penugasan, laporan PkM, serta publikasi bersama, tetapi belum memiliki daftar hadir bimbingan sebagai bukti pelaksanaan bimbingan PkM	Memperkuat sosialisasi dan penerapan pedoman PkM serta melakukan monitoring dan evaluasi agar tugas, hak, dan kewajiban seluruh pihak terlaksana sesuai ketentuan	Prodi PIAUD perlu menyediakan dan mendokumentasikan daftar hadir bimbingan PkM secara lengkap dan berkala
29	UPPS telah memiliki sistem TIK yang mendukung aktivitas PkM, tetapi belum memiliki manual pengguna, SK penetapan repositori digital, serta laporan audit IT dan evaluasi penggunaan sistem	Memperkuat sistem TIK terintegrasi untuk memastikan 100% kegiatan PkM terdokumentasi dan repositori dapat diakses 24/7	Prodi PIAUD dan UPPS melalui LPPM melengkapi manual pengguna, menetapkan SK repositori digital, serta melaksanakan audit IT dan evaluasi penggunaan sistem secara berkala
30	UPPS belum dapat menunjukkan bukti pelaksanaan tata kelola dengan siklus PPEPP berupa Renstra, Renop, SK organisasi, dokumentasi kegiatan, dan SK penempatan pegawai	Memperkuat penerapan siklus PPEPP secara konsisten melalui monitoring dan evaluasi berkala serta tindak lanjut hasil evaluasi	UPPS perlu melengkapi dan mendokumentasikan bukti pelaksanaan tata kelola pada setiap tahapan siklus PPEPP
31	PT telah memiliki sistem berbasis TIK, tetapi UPPS belum memiliki sistem TIK yang dikelola secara khusus pada tingkat UPPS	UPPS/Prodi meningkatkan pemanfaatan sistem berbasis TIK untuk mendukung pengelolaan akademik, administrasi, dan layanan secara efektif dan terintegrasi	UPPS berkoordinasi dengan PUSDATIN untuk mengembangkan dan mengintegrasikan sistem TIK yang mendukung kebutuhan pengelolaan pada tingkat UPPS
32	UPPS/Prodi telah menyediakan layanan akademik dan kemahasiswaan yang mendukung pencapaian capaian pembelajaran, tetapi belum memiliki laporan penggunaan LMS dan AI tools untuk mendukung proses pembelajaran	UPPS/Prodi meningkatkan kualitas layanan akademik melalui pembimbingan, konseling, bimbingan tugas akhir, dan administrasi yang efektif, responsif, inklusif, serta berorientasi pada capaian pembelajaran	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mengoptimalkan pemanfaatan LMS dan AI tools serta mendokumentasikan penggunaannya dalam proses pembelajaran
33	Prodi PIAUD telah memiliki data DTPS dan data mahasiswa dalam bentuk Excel, tetapi belum memiliki SK daya tampung dan SK penetapan DTPS sebagai dokumen pendukung rasio dosen dan mahasiswa	Melakukan monitoring rasio dosen dan mahasiswa secara berkala serta menyesuaikan kebutuhan dosen agar proses pembelajaran tetap efektif	Prodi PIAUD dan UPPS melengkapi SK daya tampung dan SK penetapan DTPS serta memastikan kesesuaian data DTPS dan mahasiswa
34	UPPS/Prodi belum memiliki program pengembangan karier mahasiswa yang terdokumentasi secara sistematis dan berkelanjutan. Belum tersedia pedoman layanan karier, dokumentasi pembekalan karier, kegiatan job fair/career day, analisis tracer study, kerja sama dengan dunia industri, survei kepuasan, dan laporan tahunan layanan karier	Kaprodi berkoordinasi dengan dekan UPPS/PS menyelenggarakan program pengembangan karier mahasiswa yang dirancang dan diimplementasikan secara sistematis dan berkelanjutan	UPPS/Prodi menyusun dan melaksanakan program pengembangan karier yang mencakup pembekalan karier, job fair/career day, tracer study, kerja sama dengan dunia kerja, serta evaluasi kepuasan mahasiswa dan lulusan

35	UPPS belum memiliki bukti pelaksanaan 5 prinsip kegiatan secara lengkap, meliputi SK pembentukan, bukti operasional, undangan, daftar hadir, surat penawaran lulusan, dokumen kerja sama, dan laporan implementasi kerja sama	UPPS meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan lima prinsip kegiatan agar terlaksana secara konsisten, efektif, dan mencapai hasil yang ditetapkan	Prodi PIAUD berkoordinasi dengan UPPS untuk melaksanakan dan melengkapi dokumentasi 5 prinsip kegiatan sesuai ketentuan yang ditetapkan
36	PT belum memiliki bukti yang memadai terkait penyediaan tutor sesuai kebutuhan, meliputi pedoman akademik, ijazah terakhir, SK penugasan, sertifikat pelatihan, laporan kinerja, dan laporan evaluasi tutor	Perguruan tinggi meningkatkan ketersediaan dan penyesuaian tutor sesuai kebutuhan pembelajaran serta melakukan evaluasi secara berkala	Prodi PIAUD dan UPPS berkoordinasi dengan pimpinan PT untuk menetapkan kebutuhan dan kualifikasi tutor serta melengkapi dokumen penugasan, kompetensi, kinerja, dan evaluasi tutor

C. Kesimpulan dan Hasil Audit Mutu Internal

Skor Hasil AMI (%)	Skor Hasil Temuan (%)	Skor Observasi (%)	Skor Minor (%)	Skor Mayor (%)
52.63%	47.37%	0%	14.47%	32.9%

Tuban, 16 September 2026

Pimpinan Auditie,

(Malikatus Sholihah, M.Pd.)

Tuban, 16 September 2026

Ketua Auditor,

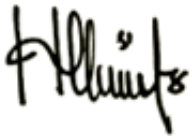

(Dr. Nurhaningtyas Agustin, M.Pd.)

Tuban, 16 September 2026

Kapus Audit,

(Irfa'i Alfian Mubaidilla, M.Pd.)